

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, K. E., & Lynn, R. M. (2010). *Profil Perkembangan Anak Pra Kelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Jakarta: Indeks.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Carr, A. (2004). *Positive psychology. the science of happiness and human strengths*. New York: Brunner Routledge.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dewi, F. P. (2014). Konstruksi sosial keluarga tanpa anak (studi deskriptif tentang makna keluarga tanpa anak dan stigma yang dialami oleh pasangan suami istri tanpa anak di surabaya). *Journal of University of Airlangga*, 3 (1), 1-20.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). Personality, culture, subjective well-being: emotional and cognitive evaluations of life. *Annual Review Of Psychology*, 54, 403-425.
- Dobos, D. E., Mastin, B. H., & Moore, M. B. (1990). *Family fotrait: a study of contemmporary lifestyles. forth edition*. Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.

- Gosita, A. (2004). *Masalah Perlindungan Anak*. Jakarta: PT Bhuana Populer.
- Ghozali, A. R. (2003). *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hamdi, M. (2016). *Teori kepribadian sebuah pengantar*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hamka. (20117). *Tafsir Al Azhar jilid v*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hamka. (20117). *Tafsir Al Azhar jilid iii*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hamka. (20117). *Tafsir Al Azhar jilid ix*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hapsari, I. I. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks
- Hapsari, I. I., & Septiani, S. R. (2015). Kebermaknaan hidup pada wanita yang belum memiliki anak tanpa disengaja (*involuntary childless*). *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 4 (2), 90-100.  
<http://doi.org/10.21009/JPPP>
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodelogi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Heryanti, N. N. (2019). Konsep Anak Angkat Dalam Praktek Kluet (Analisis Perspektif Al-Qur'an). *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 16 (1), 112-126.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi perkembangan. suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Ihromi, T. O. (1999). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Indriyani, D. (2011). Konseling infertilitas. *The Indonesian Journal of Health Science*, 1 (2), 83-94.
- Indriana, Y. (2012). *Gerontologi dan progeria*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jawade, H. (2021). The Juridical Analysis of Court Decisions Regarding Adopted Children in Their Position as Single Heirs. *Nationally Accredited Journal*, 8 (4), 214-221.
- Kartono, K. (1992). *Psikologi wanita*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kristanti, P., & Soetjningsih, C. H. (2017). Kepuasan perkawinan pada pasangan yang belum memiliki anak. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9 (2) 1-9.
- Kowal, M., Bernard, A. G., Wojcik, M. K., & Sorokowski, P. (2021). When and how does the number of children

affect marital satisfaction? An international survey.  
*PLOS ONE*.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249516>

Lyubomirsky, S., & Lepper, H.S.(1999). a measure of subjective happiness: preliminary reliability and construct validation.*Social Indicators research*, 46, 137-155.

Madjid, N. (2007). *Islam universal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Manjorang, A. P., & Aditya, I. (2015). *The law of love: hukum seputar pranikah, pernikahan, dan perceraian di indonesia*. Jakarta: Visimedia.

Mardiyan, R., & Kustanti, E. R. (2016). Kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum memiliki keturunan. *Jurnal Empati*, 5 (3), 558-565.

Manz, C. C. (2003). *Emotional discipline: the power to choose how you feel*. Berrertt-Koehler: San Fransisco.

Meliala, D. S. (2007). *Perkembangan Hukum Perdata Tentang Orang Dan Hukum Keluarga*. Bandung: Nuansa Aulia.

Moeloek, F. A. (1986). *Aspek psikologi dan sosiologi kontrasepsi mantap*. Penerbit: PKBMI.

- Moleong., & J, L. (2014). *Metodelogi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nachinab, G. T., Donkor, E. S., & Naab, F. (2019). perceived barriers of child adoption: a qualitative study among women with infertility in northern ghana. *Hindawi BioMed Research International*, 1-9. <https://doi.org/10.1155/2019/6140285>
- Neal, J. W., & Neal, Z. P. (2021). Prevalence and characteristics of childfree adults in michigan (usa). *Plos One*, 16 (6), 1-18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0252528>
- Obiyo, I. D. (2016). Impact of childlessness on marriage. (a study of married couples in lowa community, imo state). *International Journal of Religious and Cultural Practice*, 2 (1), 9-17.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami Perkembangan MANusia: Edisi 12-Buku 2* (Fitriana Wuri Herarti, Penerjemah). Jakarta: Salemba Humanika.
- Patnani, M., Takwin, B., & Mansoer, W. W. D. (2020). The Lived Experience of Involuntary Childless in Indonesia: Phenomenological Analysis. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 9 (2), 166-183.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). The darker and the brighter sides of human existence: basic

psychological needs as a unifying concept.  
*Psychological Inquiry*, 11, 319-338.

Rusydi. (2007). *Psikologi Kebahagiaan: Dikupas Melalui Pendekatan Psikologi Yang Sangat Menyentuh Hati*. Yogyakarta: Progresif Books.

Santoso, L. (2014). Penerimaan pasangan suami istri terhadap infoluntary childlessness dalam folm test pack: you're my baby. *Jurnal E-komunikasi*. 2 (2), 1-10.

Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Seligman, Martin E.P. (2002). *authentic happiness: using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: The Free Press.

Setiadi, A. I. (2016). *Psikologi positif: pendekatan saintifik menuju kebahagiaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Shihab, M.Q. (2002). *Tafsir al-mishbah: pesan, kesan dan keserasian al-qur'an, vol 6*. Jakarta: Lentera Hati.

Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2022). *Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.

Soeroso, R. (2005). *Perbandingan Hukum Perdata*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Subandi. (2009). *Psikologi dzikir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudarsono. (2005). *Kamus Hukum*. Jakarta: PT Rineka Cipta dan PT Bima Adiakarsa.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukidi. (2004). *Rahasia sukses hidup bahagia, kecerdasan spiritual: mengapa sq lebih penting daripada iq dan eq*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tabong, P. T. N., & Adongo, P. B. (2013). infertility and childlessness: a qualitative study of the experiences of infertile couples in northern ghana. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 13 (72), 2-10.
- Ulfah, S. M., dan Mulyana, O. P. (2014). Gambaran subjective well-being pada wanitainvoluntary childless. *Jurnal Psikologi Character*, 02 (3), 1-10.
- Undang-undang republik indonesia nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.
- Undang-undang republik indonesia nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan.

Yani, I. (2018). Harmonisasi keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan di desa bangun jaya kecamatan tambusai utara kabupaten rokan hulu. *JOM FISIP*, 5(1), 1-14.

Yunus, M. (2007). *Kamus arab indonesia*. Ciputat: PT. Mahmud Yunus WA Dzurriyyah.

Zaini, M. (2006). *Adopsi suatu tinjauan dari segi tiga sistem hukum*. Jakarta: Bina Aksara.